

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn.B umur 47 tahun dengan diagnosa medis STEMI aNTERIOR+Hipertensi Stage I pada tanggal 18 November 2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis pasien dengan STEMI, seperti adanya nyeri di dada, sesak nafas, cemas, badan lemah, dan pada EKG ditemukan ST Elevasi.
2. Keluhan yang disampaikan pasien dan menurut pemeriksaan fisik yang dilakukan maka didapatkan tiga diagnosa primer dan satu diagnosa sekunder yakni Pola nafas tidak efektif b.d hambatan upaya nafas, yeri akut b.d agen cedera fisiologis (iskemia), penurunan curah jantung b.d perubahan kontraktilyas dan *afterload*, n, serta ansietas b.d kurang terpapar informasi
3. Berdasarkan diagnosa keperawatan yang ditemukan, perawat membuat perencanaan menggunakan kriteria hasil yang diharapkan setelah dilakukan intervensi keperawatan sesuai dengan *Nursing Outcome Classification (NOC)* dan perumusan intervensi keperawatan berbasis *Nursing Intervention Classification (NIC)*.

4. Intervensi yang direncanakan untuk pasien STEMI pada Tn.B sesuai dengan masing-masing diagnosa dan dilakukan *evidence based nursing practice* penerapan teknik relaksasi pernafasan diafragma untuk mengurangi kecemasan.
5. Implementasi yang dilakukan perawat adalah berupa *evidence based nursing practice* dengan penerapan latihan relaksasi pernafasan diafragma pada pasien STEMI, didapatkan hasil tingkat kecemasan pasien menjadi berkurang dari berat menjadi sedang, dan indikator fisiologis kecemasan menjadi lebih stabil
6. Hasil evaluasi akhir dari implementasi keperawatan yang diberikan menunjukkan bahwa diagnosa pola nafas tidak efektif, nyeri akut , penurunan curah jantung, dan ansietas teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi pihak rumah sakit agar dapat menerapkan teknik relaksasi pernafasan sebagai salah satu intervensi keperawatan pada pasien STEMI yang mengalami kecemasan.

2. Bagi institusi pendidikan

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien STEMI dengan penerapan *evidence based* pemberian teknik relaksasi pernafasan

diafragma sebagai salah satu terapi non farmakologi dan relaksasi untuk mengurangi kecemasan pasien.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil dari penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yaitu dengan menjadikan karya ilmiah ini sebagai SOP dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien STEMI yang mengalami kecemasan dengan mengajarkan teknik relaksasi pernafasan diafragma

